

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Semua petani di daerah erupsi Merapi mempunyai karakteristik yang hampir sama, baik yang sudah menerapkan pertanian sayuran sehat maupun yang belum menerapkan pertanian sayuran sehat. Namun karakteristik petani yang menerapkan sayuran sehat lebih mendukung untuk penerapan inovasi, karena berumur lebih muda, lebih sering mengikuti penyuluhan, pendapatannya lebih tinggi, pengalaman bertani lebih lama, pendidikan lebih tinggi, memiliki status lahan milik sendiri. Akan tetapi dalam hal pengusahaan lahan, petani yang menerapkan sayuran sehat memiliki luas lahan lebih sempit dibandingkan petani yang tidak menerapkan sayuran sehat.

Persepsi petani terhadap inovasi pertanian sayuran sehat berbeda antara petani yang menerapkan sayuran sehat dan petani yang tidak menerapkan sayuran sehat dengan signifikansi 0,000 dan tingkat kesalahan atau $\alpha = 0,01$. Persepsi petani yang menerapkan sayuran sehat termasuk dalam kategori **baik**, sedangkan persepsi petani yang tidak menerapkan sayuran sehat termasuk dalam kategori **tidak baik**. Akan tetapi pada item resiko kegagalan dan kesesuaian dengan budaya masyarakat, baik petani yang menerapkan maupun yang tidak menerapkan sayuran sehat mempunyai persepsi **tidak baik**, sedangkan pada indikator kemudahan untuk dicoba petani mempunyai persepsi **baik**.

B. Saran

1. Bagi pemerintah atau penyuluh sebaiknya memodifikasi penyampaian dalam kegiatan penyuluhan agar petani berminat untuk mengikuti penyuluhan dan kemudian nantinya dapat membuat petani tertarik untuk menerapkan pertanian organik.
2. Perlu adanya dorongan dan motivasi baik dari kelompok tani maupun pemerintah untuk petani yang tidak menerapkan sayuran sehat agar mau menerapkan sayuran sehat, karena sayuran sehat memiliki potensi untuk dikembangkan.